PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **(Alfian Shaddam Syafei, 223310080)** sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa **Tesis** ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain, dan termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undangan yang berlaku.

Parepare, 21 Dzulhijjah 1446 H
17 Juni 2025 M

Penyusun,



ALFIAN SHADDAM SYAFEI
NIM. 223310080

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, "**Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Kota Parepare (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Kota Parepare)**", yang disusun oleh **Alfian Shaddam Syafei, NIM: 223310080**, Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan pada sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa 17 Juni 2025 M bertepatan dengan tanggal 21 Dzulhijjah 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan.

Parepare, 21 Dzulhijjah 1446 H
17 Juni 2025 M

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd.	( )
Sekretaris	: Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd.	( )
Penguji I	: Prof. Dr. H. Mahsyar Idris, M.Ag.	( )
Penguji II	: Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd.	( )
Pembimbing I	: Dr. Abdul Halik, M.Pd.I.	( )
Pembimbing II	: Dr. H. M. Nasri Hamang, SH., M.Ag.	( )

Diketahui,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd.
NBM. 975 340

Ketua Program Studi,

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I.
NBM. 1309 325

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهْ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ.أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهُ

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, rasa syukur senantiasa kita hadirkan hanya untuk Allah Swt. atas izin rahmat dan hidayah-Nya masih memberikan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul "**Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Kota Parepare (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Kota Parepare)**" tepat pada waktunya. Tak lupa juga kita mengirimkan salam dan salawat kepada idola baginda Nabi Muhammad Saw. sebagai patron gerakan kehidupan manusia dalam sehari-hari.

Tesis ini disusun sebagai karya ilmiah yang merupakan salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan program studi Strata Dua dan meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) pada Program Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, terutama keluarga tercinta, serta bimbingan dan arahan yang berharga dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda (Julianie M.Djaropi), Ayahanda (Muh. Agus Said), Nenek (Musyawarah), serta seluruh keluarga, atas doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang tiada henti diberikan, yang telah memberikan kekuatan dan semangat hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini dan meraih gelar. Tentunya terkhusus juga

ucapan terima kasih yang penuh rasa saya tujukan kepada Nur Amalina Abdul Rahman, S.Pd., yakni perempuan pilihan yang telah Allah Swt. hadirkan untuk menyempurnakan separuh agama saya. Beliau selaku teman, sahabat, dan partner dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini. Ia merupakan sosok yang senantiasa menjadi penyemangat dalam setiap fase perjuangan akademik saya, dan dalam dinamika kehidupan sehari-hari, menghadirkan dukungan moral, spiritual, serta emosional yang tak ternilai.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

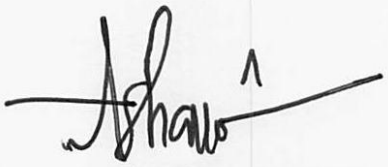
1. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Parepare periode 2022-2027.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, MS. selaku Ketua BPH Universitas Muhammadiyah Parepare, Prof. Dr. H. Mahsyar Idris, M.Ag., selaku sekretaris BPH Universitas Muhammadiyah Parepare dan sebagai penguji I, serta para anggota BPH Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd., selaku wakil rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si., selaku wakil rektor II, Dr. Asram A.T. Jadda, S.H.I., M.Hum., selaku wakil rektor III, Dr. Muhammad Nur Maallah, S.Ag., MA. selaku wakil rektor IV, dan Hamsyah, ST., MT., selaku wakil rektor V Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan dan para wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

5. Bapak Muh. Rusdi Asli, S.Pd., selaku Kepala Sekolah serta guru-guru yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian di SMK Muhammadiyah Parepare.
6. Dr. Abdul Halik, M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Dr. H. M. Nasri Hamang, SH., M.Ag. selaku pembimbing II.
7. Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd., selaku penguji II atas masukan, saran, dan kritik konstruktif yang berharga, serta membantu penyusun untuk menjadi lebih teliti dan meningkatkan kualitas karya ilmiah ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
9. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Parepare.
10. Teman-teman seperjuangan pada Pascasarjana Fakultas Agama Islam Angkatan 2023 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan serta menyumbangkan pemikiran kepada penulis dan tak lupa dihaturkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa depan. Semoga Allah Swt. memberikan balasan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi para pembaca.

Parepare, 21 Dzulhijjah 1446 H
17 Juni 2025 M

Penyusun,



ALFIAN SHADDAM SYAFEI
NIM. 223310080

DAFTAR ISI

SAMPUL.....
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS i
PENGESAHAN TESIS ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
ABSTRAK xvii
ABSTRACT xviii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 13
C. Rumusan Masalah 14
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 15
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 42

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Penelitian yang Relevan 46
B. Kajian Teori 55
1. Konsep Moderasi Beragama 55
a. Definisi Moderasi Beragama 55
b. Urgensi Moderasi Beragama di Dunia Pendidikan 71
c. Integrasi Nilai Toleransi, Keberagaman, dan Cinta Tanah Air dalam Moderasi Beragama 84
d. Tantangan dan Peluang dalam Pelaksanaan Moderasi Beragama 106
2. Implementasi Moderasi Beragama 111
a. Kebijakan Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan 111
b. Integrasi Moderasi dalam Kurikuler (Kurikulum) 116
c. Pembinaan Karakter dalam Kokurikuler 122
d. Peran Guru dalam kegiatan Ekstrakurikuler 125
3. Implikasi Moderasi Beragama 129
a. Pendekatan Berbasis Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik dalam Moderasi Beragama 129
b. Dukungan Tokoh Muhammadiyah terhadap Moderasi Beragama 134
c. Relevansi Moderasi Beragama dengan Nilai-nilai Muhammadiyah 138
C. Kerangka Pikir Penelitian 143

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 146
B. Paradigma Penelitian 152
C. Lokasi dan Waktu Penelitian 153

D. Sumber Data..... 155
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data..... 156
F. Teknik Analisis Data..... 158
G. Uji Keabsahan Data 160

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Objek Penelitian 162
B. Deskripsi Hasil Penelitian..... 171
C. Pembahasan Hasil Penelitian 195

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 210
B. Saran-saran..... 211

KEPUSTAKAAN .....
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	*fathah*	a	a
ا ِ	*kasrah*	i	i
ا ُ	*dammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَىْ	*fathah dan ya'*	ai	a dan i
ـَوْ	*fathah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْ لَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ | ... ا َ	*fathah*dan *alif* atau	a	a dan garis di atas
ِ ـى	*kasrah* dan *ya'*	i	i dan garis di atas
ُ ـو	*dammah*dan *wau*	u	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيْلَ : qila

يَمُوْتُ : yamutu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbut}ah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ : raudah al-atfal

اَلْمَدِيْنَةُ اَلْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fad}ilah

اَلْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّـنا : rabbana

نَـجَّيْـنا : najjaina

اَلْـحَـقُّ : al-haqq

نُعِّـمَ : nu“ima

عَـدُوٌّ : ‘aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh :

عَلِـيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَـرَبِـيُّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan hurufال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

اَلشَّـمْـسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

اَلزَّلْـزَلَـةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

اَلْـفَـلْسَـفَةُ : al-falsafah

اَلْـبِـلَادُ : al-bila>du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَـأْمُـرُوْنَ : ta’muru>na

اَلـنَّـوْعُ : al-nau‘

شَـيْءٌ : syai’un

أُمِـرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an(dari al-Qur’an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِيْنُ اللهِ dinullah بِاللهِ billah

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِhum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muh}ammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanahu wa ta‘a la
saw.	= sallallahu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al-salam

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3: 4
HR	= Hadits Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun : Alfian Shaddam Syafei
NIM : 223310080
Judul Tesis : "Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Kota Parepare (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Kota Parepare)"

Tesis ini merupakan studi tentang pemahaman dan implementasi moderasi beragama dalam lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kota Parepare. Latar belakang kajian ini didasarkan pada pentingnya penguatan nilai-nilai Islam wasathiyah sebagai respon terhadap dinamika keberagaman dan potensi disorientasi beragama di kalangan pelajar. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek pokok, yaitu: (1) konsep dan kebijakan moderasi beragama dalam konteks kelembagaan, (2) implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam praktik pendidikan, baik secara kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler, serta (3) implikasi aktualisasi moderasi beragama terhadap perilaku peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi *(content analysis)*. Pendekatan teologis digunakan untuk mengkaji prinsip-prinsip Islam wasathiyah sebagai dasar normatif dari konsep moderasi beragama, sekaligus sebagai pisau analisis terhadap praktik pendidikan di lembaga yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kota Parepare telah mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama secara sistematis dalam kebijakan dan praktik pendidikan, meskipun pada tataran implementasi di lapangan masih terdapat beberapa aspek yang belum berjalan secara optimal. Nilai-nilai seperti toleransi, keterbukaan terhadap perbedaan, serta cinta tanah air diinternalisasikan dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sekolah sehari-hari. Implementasi moderasi beragama berdampak positif terhadap peserta didik dalam tiga ranah utama: kognitif (pemahaman keagamaan yang moderat), afektif (sikap inklusif dan empatik), dan psikomotorik (perilaku sosial yang harmonis dan toleran). Penelitian ini menegaskan pentingnya peran lembaga pendidikan dalam membentuk karakter generasi muda yang religius, moderat, dan berwawasan kebangsaan.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Guru, Peserta Didik, Pembelajaran.

ABSTRACT

Compiler Name : Alfian Shaddam Syafei
NIM : 223310080
Thesis Title : "Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Kota Parepare (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Kota Parepare)"

This thesis is a study of the understanding and implementation of religious moderation in Muhammadiyah educational institutions in Parepare City. The background of this study is based on the importance of strengthening the values of wasathiyah Islam as a response to the dynamics of diversity and the potential for religious disorientation among students. The focus of the research is directed at three main aspects, namely: (1) the concept and policy of religious moderation in the institutional context, (2) the implementation of religious moderation values in educational practices, both curricularly, co-curricularly, and extracurricularly, and (3) the implications of the actualization of religious moderation on student behavior.

This study uses the reseach approach with a case study method. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, which were then analyzed using content analysis techniques. The theological approach is used to examine the principles of Islamic wasathiyah as a normative basic for the concept of religious moderation, as well as an analytical tool for educational practices in the institutions studied.

The results of the study indicate that Muhammadiyah educational institutions in Parepare City have systematically integrated the values of religious moderation into educational policies and practices, although at the implementation level in the field there are still several aspects that have not run optimally. Values such as tolerance, openness to differences, and love for the homeland are internalized in learning activities and daily school life. The implementation of religious moderation has a positive impact on students in three main domains: cognitive (moderate religious understanding), affective (inclusive and empathetic attitudes), and psychomotor (harmonious and tolerant social behavior). This study emphasizes the importance of the role of educational institutions in shaping the character of the young generation who are religious, moderate, and have a national perspective.

Keywords: Religious Moderation, Teachers, Students, Learning.